



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal, Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir) yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, terlihat berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar $1,417 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $1,99962$, dengan signifikansi $0,162 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penyajian laporan keuangan yang ada belum mampu meningkatkan akuntabilitas secara langsung.
2. Berdasarkan hasil penelitian sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, nilai t_{hitung} $4,635 > t_{tabel}$ $1,99962$. dengan signifikansi $0,001 < \text{dari taraf signifikan } 0,05$, maka H_2 diterima. mengindikasikan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.



3. Berdasarkan hasil penelitian penyajian laporan keuangan dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, dari nilai F_{hitung} sebesar $19,428 > \text{nilai } F_{tabel}$ sebesar 3,15 dan signifikansi $0.001 < \text{dari } 0.05$, maka H_3 diterima.

Disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah lebih dipengaruhi oleh efektivitas sistem pengendalian internal, namun tetap memerlukan dukungan dari penyajian laporan keuangan yang baik agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir secara keseluruhan.

5.2. Saran

Berikut dapat diajukan beberapa saran setelah dilakukannya penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan refleksi bagi penulis sebagai calon pekerja dan pengusaha untuk dapat memecahkan masalah pendidikan, khususnya terkait dengan memiliki akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan, pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dilihat dalam penelitian ini nilai Adjust R-Square yang dihasilkan hanya sebesar 36,9% yang berarti bahwa masih terdapat banyak variabel independen lain yang tidak menutup kemungkinan memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah pada Organisasi Perangkat Daerah



(OPD) Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga diharapkan dapat memperluas variabel yang tidak diuji dan diteliti dalam penelitian ini. Teknik wawancara dapat dipergunakan pada penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan hasil yang mungkin saja berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti di lingkup Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya selain daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Bagi Pemerintah

Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan, masukan dan evaluasi untuk mengembangkan dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah untuk seluruh badan dan dinas yang ada di pemerintahan Kabupaten Indragiri Hilir. Sebagai bahan mengambil kebijaksanaan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan hendaknya lebih mempertimbangkan lagi penyajian laporan keuangan dan sistem pengendalian internal melalui berbagai program dan peraturan tentang standar pengelolaan laporan keuangan, diharapkan seluruh pegawai dapat terus mempertahankan dan meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan daerah.

4. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir dan sebagai referensi tambahan di perpustakaan.